

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

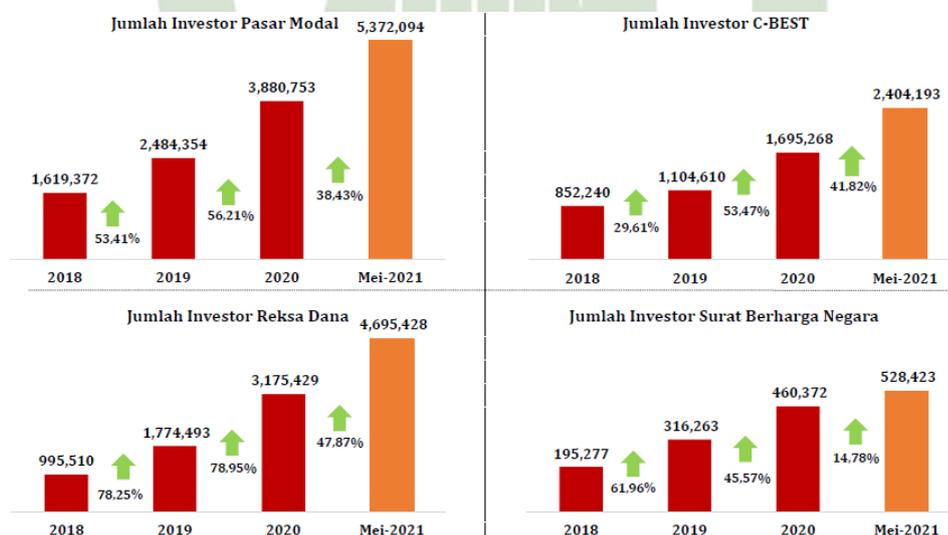
Perubahan di dalam peindustrian membuat dampak besar buat perekonomian Indonesia dalam beberapa tahun terakhir. Untuk memahami apa yang terjadi dalam perekonomian, orang membutuhkan keterampilan dan pengetahuan tentang mengelola keuangan. Salah satu cara mengelola uang adalah dengan berinvestasi. Dipengaruhi oleh investasi asing dalam dua tahun terakhir, perkembangan investasi Indonesia terus tumbuh. Pertumbuhan investasi meningkat pada tahun 2018 karena didorong oleh berbagai sektor bisnis. Investasi ini sangat diminati oleh masyarakat dan pelajar.

Berinvestasi adalah memasukkan uang ke dalam sesuatu untuk menghasilkan uang bertambah banyak di masa depan. Investasi adalah proses mempertimbangkan tujuan tertentu dan cara untuk mencapainya. Investasi menawarkan tingkat *return* yang lebih tinggi daripada tabungan, dan ada lebih banyak pilihan untuk dipilih saat berinvestasi, termasuk saham, obligasi, dan reksadana. Sebagai pionir investasi, kita perlu berinvestasi dalam jumlah kecil. Kita baru saja mulai berinvestasi dalam jumlah kecil, tetapi kita tidak dapat mulai berinvestasi tanpa risiko. Ada banyak hal yang perlu dipertimbangkan dan diperhitungkan saat menginvestasikan uang. Dibutuhkan penalaran dan perhitungan yang baik untuk menghasilkan dan mencapai keuntungan yang baik dan optimal di sektor keuangan. Ada berbagai jenis investasi yang dapat dilakukan mahasiswa, seperti reksa dana, emas, deposito, dan perdagangan saham.

Berinvestasi yang dimaksudkan di dalam Islam ini adalah kegiatan yang sangat dianjurkan karena akan membantu kita bertujuan untuk melahirkan diri sebagai seseorang yang berguna serta berarti bagi orang lain. (Surat At-Taubah: 33) menyatakan bahwa penimbunan harta sangat dilarang. Untuk mewujudkan investasi ini, perlu diciptakan sarana investasi. Selain itu bentuk berinvestasi yaitu lewat membeli saham di pasar modal, yaitu tempat

orang menukarkan uang dengan harapan mendapatkan keuntungan atau menghindari kerugian. Di pasar modal, individu dan korporasi dapat menginvestasikan kelebihan dana di pasar modal, dan pengusaha dapat mengakses investor pasar modal dengan cara memberikan ekstra modal buat menambah hubungan usaha.

Undang-Undang No.8 Tahun 1995 tentang pasar Modal Pasal 1 Ayat 3 berbunyi demikian, “Tanggung jawab perseroan mengacu pada aktivitas yang berhubungan melalui negosiasi umum dan transaksi efek, serta perusahaan dan industri yang terlibat dalam kegiatan tersebut.” Pasar modal merupakan bagian berharga atas perekonomian dan berperan dalam mendukung perekonomian secara keseluruhan. Pasar modal merupakan indikator perkembangan ekonomi suatu negara, dan digunakan untuk mengukur kesehatan perekonomian suatu negara. Negara-negara dengan pasar saham yang besar biasanya lebih cenderung memiliki ekonomi yang maju.



Sumber : Kustodian Sumber Efek Indonesia

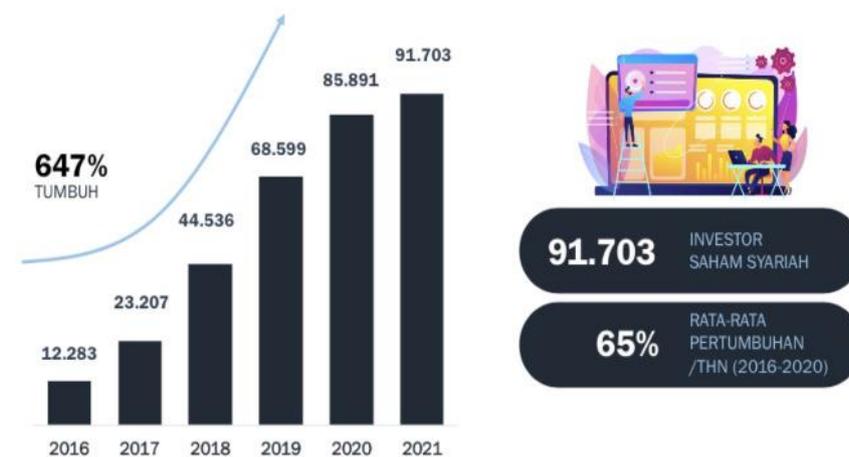
Gambar 1.1

### Kualifikasi Investor Pada Pasar Modal Indonesia

Berasaskan grafik di atas, jumlah orang yang menggunakan nomor identifikasi investor tunggal untuk berinvestasi di pasar saham mencapai 5,37 juta orang pada Mei 2021. Angka tersebut menunjukkan bahwa dibandingkan dengan 3,88 juta pada akhir tahun 2020, meningkat 38,43%. Antara Desember 2020 hingga Mei 2021, jumlah investor di pasar modal meningkat sebesar 38,4%. Dalam 5 bulan, jumlah investor meningkat hampir 1,5 juta.

Kebutuhan pasar modal saat ini telah mendorong munculnya Pasar modal Islam menawarkan kesempatan yang sama bagi Muslim dan non-Muslim untuk berinvestasi sesuai dengan prinsip Syariah, memastikan kedamaian dan kepercayaan dalam transaksi Halal. Meski tak ditemukan poin pembeda antara pasar modal dengan modal syariah, terdapat ada beberapa karakteristik khusus, seperti transaksi dan produk yang selaras dengan prinsip syariah.

## JUMLAH **INVESTOR SYARIAH TUMBUH** KONSISTEN



**Gambar 1. 2**

### **Jumlah Investor Saham Syariah di Indonesia**

Undang-undang syariah yaitu seperangkat prinsip moral yang berlandaskan ajaran Islam. Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) mengumumkan terdapat 93,870 orang yang menggunakan Sistem

Perdagangan Dalam Talian Syariah (SOTS) di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2021. SOTS ialah sistem perdagangan saham patuh Syariah yang memenuhi prinsip Islam dalam pasaran modal. Selama sejumlah tahun terakhir, terjadi kenaikan jumlah pengguna yang signifikan sejumlah 19 kali. Menurut data grafik di atas, jumlah investor dalam pasar modal syariah cuma 12,283 pada tahun 2016.. Angka ini meningkat pada Februari 2021 dengan jumlah investor sebanyak 91.703. Ini menunjukkan terjadi pertumbuhan anual rata-rata yang mencapai 65%, ini menunjukkan peningkatan tajam dalam antusiasme investor Covid Dipengaruhi oleh pandemi -19, hal. Hal ini tidak memungkiri bahwa terjadi peningkatan signifikan di lingkup pasar modal syariah Indonesia.

Minat dikaitkan dengan suatu hal yang bisa memicu kepuasan. Kesenangan adalah emosi yang berumur pendek. Perhatian bersifat terus menerus, dan ada banyak cara berbeda untuk melengkapi kebutuhan dan menciptakan rasa puas. Jika semakin sering mengekspresikan keinginan terhadap suatu kegiatan maka semakin kuat pula minat tersebut timbul, dan begitupun sebaliknya manfaatnya semakin sering minat terhadap suatu tugas diungkapkan, semakin kuat minat tersebut, jika tidak ada kemungkinan tugas tersebut akan dilupakan. Minat kaum muda sudah mulai terlihat dan tumbuh, generasi muda sekarang mulai mencoba mengenal dunia investasi. Generasi muda yang milenial memiliki pilihan investasi tertinggi yaitu sebesar 41% dalam pasar modal, sementara kelompok lain memiliki minat di sektor riil dan perbankan. Mulai 54,41% produk investasi yang paling digemari kaum milenial, 80,88% adalah saham, diikuti oleh reksa dana 16,18%, obligasi 1,47% serta produk investasi yang lain yaitu sebanyak 1,47%.<sup>1</sup>

Pemahaman mendalam tentang investasi dianggap penting pada waktu ini, masing-masing orang yang bekerja atau mempunyai banyak keuangan ingin mempunyai ilmu tingkat tinggi tentang menginvestasikan dana itu di

---

<sup>1</sup> Vania Onasie and Sawidji Widodoatmodjo, "Niat Investasi Generasi Milenial Di Pasar Modal", *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, vol.2 no.2, 2020, h.320.

tempat-tempat yang memiliki nilai menguntungkan. Menguntungkan berarti baik untuk masa depan. Masih minimnya promosi mengenai pasar modal syariah, dan pemahaman masyarakat berkenaan pasar modal syariah membuat kesulitan untuk investor. Di beberapa hal, beberapa praktik transaksi keuangan terkandung pemikiran-pemikiran di dalamnya. Ini menyebabkan pentingnya pengetahuan seputar pasar modal syariah.

Penelitian Ari Wibowo di tahun 2018 yang menunjukkan bahwa pemahaman investasi mempengaruhi *return on investment*. Menurutnya, orang yang berilmu cenderung untuk berinvestasi. Survei Willis Nanda Shafitri tahun 2018 menemukan bahwa jika seseorang tahu banyak tentang topik tertentu, mereka mungkin lebih terdorong untuk berinvestasi di topik itu. Menurut saya, jika seseorang terdorong untuk berinvestasi, mereka akan ingin belajar lebih banyak tentang pasar modal, dan mereka akan melihatnya sebagai hal yang positif. Pengetahuan tentang pasar modal bergantung kepada jabatan yang dimilikinya, investor atau non-investor. Beberapa orang berpikir bahwa semakin seseorang mengetahui tentang investasi, semakin besar kemungkinan mereka akan berinvestasi di pasar modal. Namun analisis yang dilakukan sama Aminatun Nisa serta Luki Zulaika tahun 2017 tidak menemukan bukti apapun. Dengan modal kecil dan motivasi pada diri sendiri dan orang lain amat berpengaruh.<sup>2</sup>

Modal minimum adalah pembayaran pertama guna membuka rekening pasar modal. Bursa Efek Indonesia (BEI) merilis program untuk mempermudah menabung di pasar modal. Sistem menabung saham tidak jauh berbeda dengan menabung di bank, yakni minimum modal investasi mahasiswa buat memmanifestasikan rekening dana nasabah (RDN) dikurangi Rp 100.000 untuk menabung saham. Ketika orang berinvestasi, mereka sering kali harus menghadapi kenyataan bahwa mereka harus mengeluarkan sejumlah uang terlebih dahulu sebelum mereka dapat memperolehnya

---

<sup>2</sup> Aminatun Nisa, "Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Kesuma Negara)", *Jurnal Ilmu Manajemen, PETA*, vol.2 no.2, 2017.

kembali. Karena jumlah uang yang perlu dikeluarkan sebagai investasi lebih rendah, *return*nya lebih tinggi.

Hasil ini sejalan dengan temuan penelitian terbaru Khoirunnisa yang menyatakan bahwa modal investasi dapat berdampak pada minat investasi. Pendapatnya, modal menghasilkan lebih banyak bunga ketika diinvestasikan pada tingkat yang rendah. Namun analisis yang dilakukan Nandar Haris, Mustafa Kamal, M.Ridwan mendapatkan hal yang berbeda, meski modal investasi, pendidikan, dan risiko minimum, minat investasi tetap sama. Penelitian mereka membuktikan bahwa motivasi untuk melakukan investasi ada dampak yang besar atas minat seseorang berinvestasi.<sup>3</sup>

Disebut juga *return* atau keuntungan adalah satu dari beberapa faktor yang mendorong seseorang melakukan investasi. Tingkat keuntungan yang di dapatkan tergantung dari jenis produk investasi. Berinvestasi dalam saham umumnya menawarkan *return* yang lebih tinggi daripada berinvestasi di rekening tabungan. Terdapat sebagian penyebab mengapa mahasiswa mungkin terdorong untuk berinvestasi, termasuk potensi peningkatan *return*, peluang untuk mendiversifikasi portofolio, dan potensi pengurangan risiko.

Minat berinvestasi di pasar modal dipengaruhi oleh tingkat *return* investasi. Pertimbangan pertama bagi investor jumlah *return* yang dapat diperoleh saat melakukan investasi. Fakta ini didapatkan dari beberapa macam penelitian yaitu dikerjakan dengan Tandio dan Widanaputra tahun 2016,<sup>4</sup> dan Raditya dan Budiarta tahun 2014,<sup>5</sup> Hasil penelitian

---

<sup>3</sup> Mustafa Kamal. M. Ridwan Nandar, Haris. Rokan, "Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Galeri Investasi Iain Zawiyah Cot Kala Langsa", *Kitabah*, 2018.

<sup>4</sup> Timothius Tandio and A

A G P Widanaputra, "Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, *Return*, Persepsi Risiko, *Gender*, Dan Kemajuan Teknologi Pada Minat Investasi Mahasiswa", *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, vol.16 no.3, 2016.

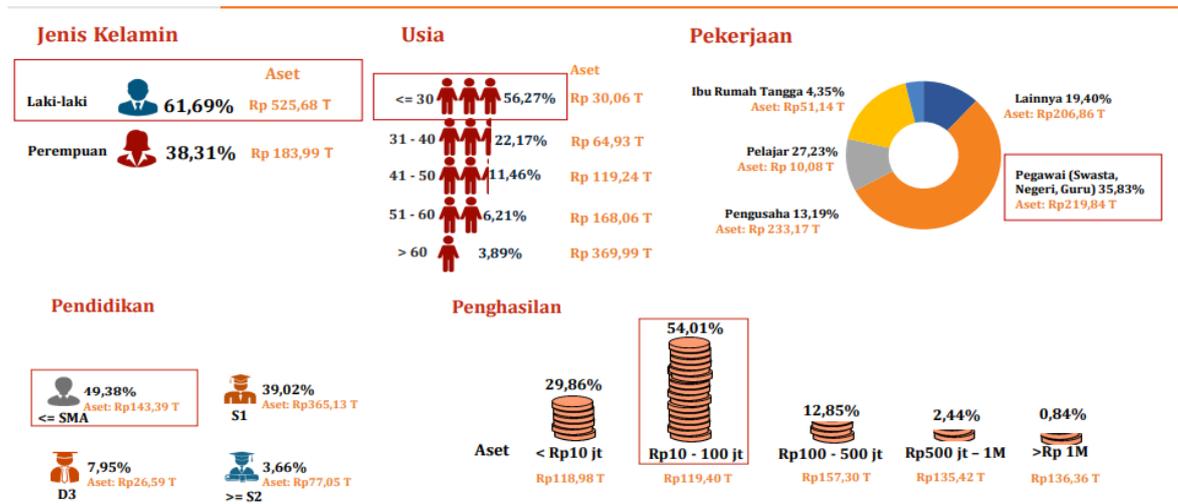
<sup>5</sup> D Raditya, I. K. Budiarta, and I. M. S. Suardikha, "Pengaruh Modal Investasi Minimum Di BNI Sekuritas, *Return* Dan Persepsi Terhadap Risiko Pada Minat Investasi Mahasiswa Dengan Penghasilan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Magister Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana)", *Ekonomi*, vol.7, 2014, h.380.

memperlihatkan maka *return* memiliki relasi positif yang berdampak pada minat seseorang melakukan investasi. Investor memikirkan apa yang mereka butuhkan untuk melakukan investasi yang baik. Ini dikarenakan *return* adalah tujuan yang ingin dicapai saat seseorang berinvestasi. Saat individu kian yakin perihal jumlah *return* yang didapat, maka minatnya untuk berinvestasi akan semakin tinggi

Berbeda dengan hasil yang dinyatakan oleh Wulandari dkk tahun 2017 dan Malik tahun 2017, hasil yang mereka sebut bahwa *return* belum dapat dibuktikan dampak terhadap keinginan seseorang berinvestasi. Ini menyebabkan adanya jurang penelitian terkait dampak *return* investasi terhadap minat melakukan investasi seseorang. *Return* dan risiko tidak dapat dipisahkan satu sama lain, keduanya berbanding lurus. Jika *return* semakin besar, maka risiko juga semakin besar.

Risiko merupakan salah satu faktor yang dihindari semua orang terutama investor. Risiko bukanlah hasil yang diinginkan. Satu-satunya perbedaan adalah berapa banyak yang dapat diambil setiap orang. Beberapa orang hanya menerima risiko rendah, sementara yang lain dapat atau siap menerima risiko tinggi. Berdasarkan Malik dkk dan Thai dkk di tahun 2017 memperlihatkan bahwa risiko memiliki dampak positif terhadap keinginan mahasiswa melakukan investasi. Hasil penelitian ini berbeda dengan Wulandari dkk pada tahun 2017 dan Tandio dan Widanaputra di tahun 2016 yang melihat hasil risiko berdampak negatif bagi keinginan mahasiswa berinvestasi. Dari sini, kita melihat terdapat jurang penelitian perihal dampak risiko dalam berinvestasi terhadap keterdorongan individu melakukan investasi.

Keterdorongan mahasiswa untuk melakukan investasi pada akhirnya dapat memotivasi seseorang untuk datang dengan peluang dan berani berinvestasi. Jika seseorang terdorong untuk berinvestasi, tentunya orang atau komunitas tersebut telah terbukti mampu melakukan kegiatan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat atau investor tersebut, seperti pelatihan, seminar, dan partisipasi dalam investasi.



\*Data aset merepresentasikan kepemilikan investor yang disimpan di C-BEST dan dikelola di S-INVEST

www.ksei.co.id | 3

Sumber : Kustodian Sumber Efek Indonesia

**Gambar 1.3**

### Demografi Investor Individu 1

Direktur Utama BEI, Inarmo Djajadi, mengungkapkan bahwa terjadi peningkatan jumlah investor di kalangan milenial. Sekarang, investor dari kalangan milenial mencapai angka 60%, mendominasi pasar investor BEI. Dari gambar 1.3, populasi investor tertinggi berasal dari pelajar Sekolah Menengah ke Atas (SMA), disusul 39,02% dari kalangan mahasiswa sarjana, 7,95% mahasiswa D3, dan 3,66% adalah mahasiswa pasca sarjana.

Salah satu tujuan BEI adalah menarik investor dari kalangan usia muda dengan menghadirkan Galeri Investasi Syariah di masing-masing perguruan tinggi. BEI menjalin relasi bersama beberapa universitas di kota Medan demi memupuk keterdorongan mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah. Perkembangan terakhir di Maret 2021 tercatat jumlah Galeri Investasi sebanyak 507.<sup>6</sup> Sementara itu, untuk kota Medan terdapat 12 galeri investasi di perguruan tinggi.

<sup>6</sup> Database GI-BEI

**Tabel 1. 1**  
**Daftar GIS-BEI Di Kampus Kota Medan**

No	Nama Perguruan Tinggi
1.	UINSU
2.	UISU
3.	UMSU
4.	USU
5.	UNIMED
6.	UPH MEDAN
7.	HKBP NOMENSEN
8.	STIE MIKROSKIL
9.	Universitas Harapan Medan
10.	Methodist Indonesia
11.	Universitas Potensi Utama
12.	Universitas Tjut Nyak Dien Medan

*Sumber : IDX (data diolah oleh penulis,2021)*

Tabel di atas membuktikan daftar perguruan tinggi yang menjalin relasi dengan BEI dari 2011 hingga saat ini. Sayangnya, belum banyak mahasiswa yang bergabung menjadi investor di galeri investasi. Tidak hanya itu, pemahaman terkait pasar modal syariah di kalangan mahasiswa juga masih rendah.

Berdasarkan permasalahan diatas saya sebagai peneliti akan melakukan penelitian tentang **Pengaruh Modal Minimum, Pemahaman Investasi, Return, Risiko dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Kota Medan)**. Hasil penelitian ini ditujukan mampu menyampaikan informasi dan kemaslahatan bagi mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah.

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Investor di Pasar Modal Syariah menaik tetapi mahasiswa sedikit mendapatkan informasi tentang edukasi finansial khususnya di pasar modal syariah untuk melakukan investasi yang berkelanjutan.
2. Investor asing masih menguasai kepemilikan total aset saham Indonesia
3. Motivasi mahasiswa untuk berinvestasi terbilang cukup tinggi namun mahasiswa kurang memiliki pemahaman tentang berinvestasi di pasar modal syariah
4. Mahasiswa banyak memikirkan untuk *return* yang tinggi namun risikonya tidak mereka pikirkan dikarenakan kurangnya pemahaman yang mereka miliki.

## C. Batasan Masalah

Berlandaskan deskripsi latar belakang serta identifikasi masalah di atas dan batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini hanya berfokus ke lima faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi, yaitu : Modal Minimum, Pemahaman Investasi, *Return*, Risiko dan Motivasi.
2. Penelitian ini hanya terbatas pada Mahasiswa Aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Perguruan Tinggi Kota Medan Tahun 2020-2021 yang memiliki Galeri Investasi di Kota Medan.

## D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah Modal Minimum dapat memberikan pengaruh terhadap Minat Mahasiswa dalam Berinvestasi di Pasar Modal Syariah ?
2. Apakah Pemahaman dalam berinvestasi akan memberikan pengaruh terhadap Minat Mahasiswa dalam Berinvestasi di Pasar Modal Syariah?

3. Apakah *Return* dapat memberi pengaruh terhadap Minat Mahasiswa untuk melakukan investasi di Pasar Modal Syariah ?
4. Apakah Risiko dapat mempengaruhi Minat Mahasiswa untuk melakukan investasu di Pasar Modal Syariah ?
5. Apakah Motivasi dapat memberikan pengaruh terhadap Minat Mahasiswa dalam melakukan investasi di Pasar Modal Syariah ?
6. Apakah Modal Minimum, Pemahaman Investasi, *Return*, Risiko dan Motivasi dapat mempengaruhi Minat Mahasiswa untuk melakukan investasi di Pasar Modal Syariah ?

## **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini ialah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui pengaruh modal minimum terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah.
- b. Untuk mengetahui pengaruh Pemahaman Investasti terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah.
- c. Untuk mengetahui pengaruh *return* terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah.
- d. Untuk mengetahui pengaruh risiko terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah.
- e. Untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah.
- f. Untuk mengetahui pengaruh Modal Minimum, Pemahaman Investasi, *Return*, Risiko dan Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah.

### **2. Manfaat Penelitian**

- a. Bagi Penulis

Bisa mendapatkan pemahaman serta benefit yang lebih tentang berinvestasi di pasar modal syariah. Tidak hanya itu, ketika melakukan

penelitian ini bisa mendapatkan pemahaman dari keputusan mahasiswa yang tepat dalam berinvestasi dari aspek modal minimum, pemahaman investasi, *return*, risiko dan motivasi terhadap keinginan investasi khususnya di pasar modal syariah.

b. Bagi Universitas

Dengan penelitian ini, perguruan tinggi dapat menggunakannya sebagai referensi untuk meningkatkan pengajaran dan pembelajaran mereka mengenai pemahaman berinvestasi dan faktor-faktor yang mempengaruhi berinvestasi pada mahasiswa baik dalam mata kuliah fiqh muamalah seperti di pasar modal dan pasar modal syariah serta melalui pelatihan atau seminar agar mahasiswa lebih berminat berinvestasi dipasar modal syariah.

c. Bagi Perusahaan dan Investor

Para perusahaan dan investor berharap pada penelitian ini bisa menjadi informasi dan petunjuk untuk perusahaan dalam mempertimbangkan, mengevaluasi serta dapat mempertimbangkan bagaimana mendapatkan hasil maksimal dari investasi perusahaan. Sedangkan untuk perusahaan, hasil penelitian ini kemungkinan akan digunakan untuk membantu meningkatkan kinerja perusahaan. serta dijadikan perbaikan untuk kinerja perusahaan ke depannya.

d. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini mungkin berguna untuk penelitian lebih lanjut tentang masalah saat ini dan pemahaman tentang investasi di pasar modal syariah.